



PANDUAN IMPLEMENTASI AKOMODASI PEMBELAJARAN MENDALAM BAGI MURID HAMBATAN PENGLIHATAN DISERTAI HAMBATAN MAJEMUK (*MULTIPLE DISABILITIES WITH VISUAL IMPAIRMENT*)



PENDAHULUAN

- Masih banyak tantangan yang dihadapi oleh pendidik murid berkebutuhan khusus, termasuk murid Multiple Disabilities with Visual Impairment (MDVI)
- MDVI adalah kondisi seorang yang mengalami hambatan penglihatan disertai hambatan tambahan seperti hambatan kognitif, pendengaran, emosi, serta mobilitas.



PENDAHULUAN

- Murid MDVI memiliki bermacam hambatan yang berdampak pada ketercapaian perkembangan yang optimum dengan karakteristik yang beririsan dengan kebutuhan khusus lain, memiliki permasalahan generalisasi pembelajaran secara kontekstual, kemampuan yang terbatas dalam berkomunikasi, hambatan pada ingatan, membutuhkan dukungan dalam segala aspek area perkembangan (Smith,2004)
- Setiap murid MDVI memiliki tantangan pembelajaran yang unik sehingga guru memerlukan pelatihan dan keterampilan khusus untuk membantu murid mencapai tugas perkembangannya.

PENDEKATAN PEMBELAJARAN MENDALAM

- Pendekatan yang memuliakan
- Penciptaan suasana belajar dan proses pembelajaran berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan
- Olah pikir, olah hati, olah rasa, dan olah raga
- Holistik dan terpadu.



TUJUAN

Memberikan acuan yang praktis tentang pembelajaran mendalam bagi pendidik murid MDVI di sekolah

SASARAN

- Guru yang mengajar murid MDVI,
- Kepala sekolah dalam mengambil kebijakan terkait pembelajaran mendalam bagi murid MDVI

KERANGKA PEMBELAJARAN MENDALAM

1 Dimensi Profil Lulusan

2 Prinsip Pembelajaran

3 Pengalaman Belajar

4 Kerangka Belajar



KERANGKA PEMBELAJARAN MENDALAM

1. Dimensi Profil Lulusan

Dimensi profil lulusan merupakan kompetensi utuh yang harus dimiliki oleh setiap peserta didik setelah menyelesaikan proses pembelajaran dan pendidikan. Setelah menempuh proses pembelajaran murid MDVI diharapkan menunjukkan

Profil Lulusan	Contoh Pewujudan Aktivitas
Keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan aktivitas, menyayangi teman, dan merawat lingkungan
Kewargaan	Mengenal benda milik pribadi dan milik orang lain. dengan mendengar, bermain musik, dan menyanyikan lagu nasional
Kreativitas	Pembelajaran sederhana di kelas, pengembangan bakat dan seni
Penalaran kritis	Pemilihan ketua kelas belajar mengemukakan pendapat
Kolaborasi	Kegiatan berkesenian bersama
Kemandirian	Pembentukan kebiasaan berulang
Kesehatan	Pembelajaran ADL
Komunikasi	Tanya jawab timbal balik dan mengemukakan pendapat

KERANGKA PEMBELAJARAN MENDALAM

2. Prinsip Pembelajaran

Berkesadaran, Bermakna, Menggembirakan

Prinsip Pembelajaran Mendalam	Relevansi teori
Berkesadaran	Pengalaman kongkrit
Bermakna	Memadukan konsep
Menggembirakan	Belajar sambil melakukan

Smith (2005), McCall (1997), Garguilo(2004)



3. Pengalaman Belajar

- Memahami (Esensial , Aplikatif, nilai karakter)
- Mengaplikasi (menerapkan pengetahuan dalam konteks nyata)
- Merefleksi (mengelola proses belajar secara mandiri)



KERANGKA PEMBELAJARAN MENDALAM

4. Kerangka Pembelajaran

1. Praktek pedagogis

Menggunakan variasi model pembelajaran sesuai dengan kebutuhan murid MDVI menyesuaikan potensi sensoris yang paling dominan bagi murid MDVI

2. Kemitraan Pembelajaran

Kolaborasi antarunsur Pendidikan dan Masyarakat

3. Lingkungan Pembelajaran

Integrasi ruang fisik, virtual, ruang nonfisik (budaya belajar)

4. Pemanfaatan Teknologi Digital

Teknologi asistif, media high tech, low tech dan kontekstual

PERAN GURU

1. Aktivator

menstimulasi murid mencapai tujuan pembelajaran dengan berbagai strategi. Contoh: penggunaan multiple prompting, modeling, reinforcement, waktu jeda

2. Kolaborator

Mengembangkan berbagai pengalaman belajar melalui pelibatan semua unsur (sekolah, orang tua, Masyarakat, dunia industry)

3. Pengembang Budaya

Melibatkan aktivitas yang relevan dengan tujuan belajar. Contoh; menciptakan lingkungan yang dapat diprediksi, penguatan bermakna, contoh kongkret, dukungan perilaku.

PEMBELAJARAN MENDALAM BAGI MURID HAMBATAN PENGLIHATAN DISERTAI HAMBATAN MAJEMUK

Tiga prinsip pembelajaran mendalam yaitu **berkesadaran, bermakna, menggembirakan bagi MDVI** selaras dengan prinsip pembelajaran fungsional MDVI yakni, pengalaman konkret, memadukan konsep dan belajar dengan melakukan (praktik langsung) dalam lingkungan pembelajaran alamiah (natural setting).

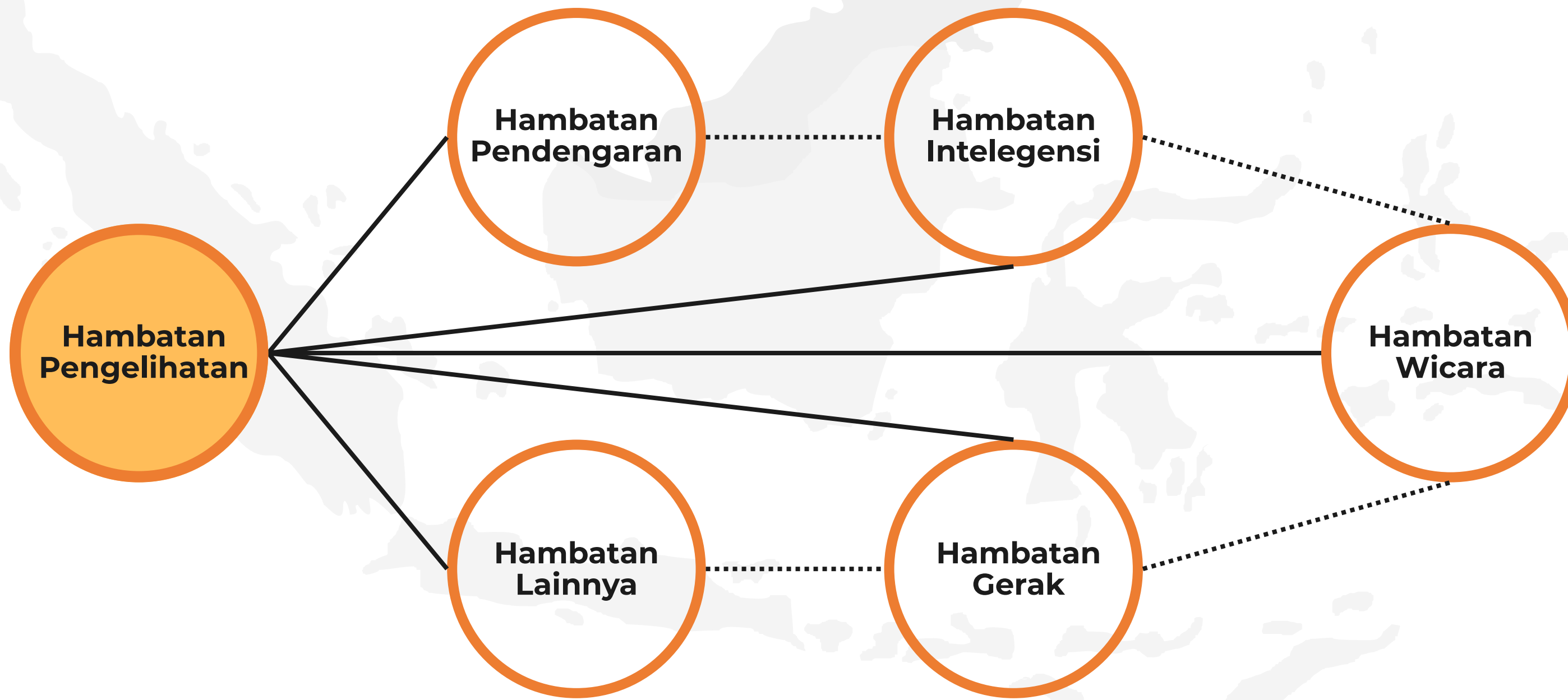
AKOMODASI PEMBELAJARAN BAGI MURID HAMBATAN PENGLIHATAN DISERTAI HAMBATAN MAJEMUK /MDVI

- **Istilah MDVI**

- Belum ada istilah istilah dan pengertian MDVI yang disepakati secara universal.

“Individu yang memiliki sekurang-kurangnya dua hambatan disertai dengan hambatan penglihatan, yang berdampak terhadap proses belajarnya sehingga membutuhkan akomodasi belajar yang disesuaikan dengan kebutuhannya.”

AKOMODASI PEMBELAJARAN BAGI MURID HAMBATAN PENGLIHATAN DISERTAI HAMBATAN MAJEMUK /MDVI



DAMPAK KEHILANGAN SENSORI DAN HAMBATAN LAIN PADA PROSES BELAJAR

“Pikirkan bagaimana kita memperoleh informasi..”

“Pikirkan bagaimana kita belajar..”

“Bagaimana jika indera kita tidak berfungsi atau tidak bisa difungsikan..”

KARAKTERISTIK BELAJAR

Dampak dari kehilangan saluran belajar sensori penglihatan, **Karakteristik belajar murid MDVI dapat menggunakan modalitas belajar sensori yang dominan** digunakan, dengan kata lain murid MDVI memanfaatkan saluran belajar yang masih dapat dioptimalkan seperti, **sensori perabaan, sensori penglihatan (low vision), sensori pendengaran, sensori penciuman, sensori perasa.**



KEBUTUHAN BELAJAR MDVI BERDASARKAN KARAKTERISTIK BELAJARNYA

1. Akomodasi Pembelajaran Kompesatoris
2. Adaptasi Kurikulum dan Pembelajaran
3. Pendekatan Individual
4. Modifikasi Lingkungan Pembelajaran
5. Akomodasi Alat Bantu Pembelajaran



PEMBELAJARAN KOMPENSATORIS

- **Murid dengan hambatan penglihatan total** perlu memiliki keterampilan Braille untuk kebutuhan belajar dalam membaca dan menulis.
- **Murid dengan hambatan penglihatan** juga membutuhkan akomodasi pembelajaran dalam orientasi dan mobilitas.
- **Murid yang masih memiliki sisa penglihatan** bentuk akomodasinya disesuaikan seperti ukuran huruf cetak atau penyediaan alat bantu penglihatan seperti kaca mata atau alat bantu optik lain.

PEMBELAJARAN KOMPENSATORIS

- **Murid hambatan penglihatan dan pendengaran (deafblind)** perlu memiliki keterampilan bahasa isyarat. Bagi murid deafblind, bahasa isyarat yang diajarkan tidak harus sesuai dengan kamus, tetapi disesuaikan dengan bahasa isyarat anak–yang terpenting bahasa isyarat tersebut dipahami dan disepakati oleh anak maupun orang dewasa (guru dan orang tua) sebagai bentuk komunikasi.



PEMBELAJARAN KOMPENSATORIS

- **Murid deafblind tertentu**, bahasa isyarat yang digunakan dapat berupa bahasa isyarat taktil atau bahasa isyarat yang disertai dengan sentuhan tangan (hand on hands).
- **Pengembangan komunikasi murid MDVI/Deafblind** juga dapat menggunakan teknik tadoma untuk memahami bahasa lisan lewat sentuhan.

PEMBELAJARAN KOMPENSATORIS

- **Murid MDVI yang disertai dengan spectrum autis dan/atau ADHD (attention deficit and hyperactive disorder),** guru perlu memahami bahwa setiap emosi dan perilaku murid adalah bentuk komunikasi, membutuhkan adanya pembelajaran kompensatoris berupa program pengembangan komunikasi maupun modifikasi perilaku.



ADAPTASI KURIKULUM FUNGSIONAL

Adaptasi Kurikulum fungsional bagi murid hambatan penglihatan disertai hambatan majemuk ini dibangun berdasarkan empat pilar, yaitu ***to life, to love, to work, dan to play.***

Artinya isi kurikulum ini dikembangkan sedemikian rupa agar murid hambatan penglihatan disertai hambatan majemuk memiliki **keterampilan kemandirian untuk hidup yang meliputi kegiatan bekerja, membina hubungan antar orang dengan lingkungan dan bermain (rekreasi dan pemanfaatan waktu luang).**



ADAPTASI KURIKULUM FUNGSIONAL

Kurikulum fungsional meliputi tiga area utama

pengembangan , yaitu area bina diri, area bekerja, dan area sosial komunikasi

Pembelajaran seperti OM dan area waktu luang menjadi kebutuhan belajar MDVI yang pelaksanaannya terintegrasi dalam tiga area pengembangan. Bagi anak yang memiliki potensi akademik dapat diajarkan pembelajaran akademik fungsional.



PENDEKATAN INDIVIDUAL

Bersifat individualisasi karena berdasarkan hasil asesmen dengan mempertimbangkan ketertarikan murid.

Guru perlu menyediakan program pembelajaran individual (PPI) bagi setiap murid MDVI. Dalam pendekatan individual ini, setiap murid dalam satu kelas dapat melakukan sebuah pembelajaran secara bersama-sama, akan tetapi setiap murid memiliki tujuan, materi, strategi, media, dan penilaian pembelajarannya masing-masing.



MODIFIKASI LINGKUNGAN BELAJAR

- **Aksesibilitas fisik**, seperti menyediakan guiding block, landmark, dan trailing.
- **Disediakan jalur landai** untuk pengguna kursi roda.
- **Menyediakan meja dan bangku** untuk murid yang disertai dengan hambatan fisik atau cerebral palsy, yang disesuaikan dengan kebutuhan belajar dari ukuran maupun bentuknya.
- **Pencahayaan ruang kelas dan penempatan posisi tempat duduk** juga perlu diperhatikan untuk mendukung pembelajaran bagi murid MDVI yang masih memiliki sisa penglihatan.



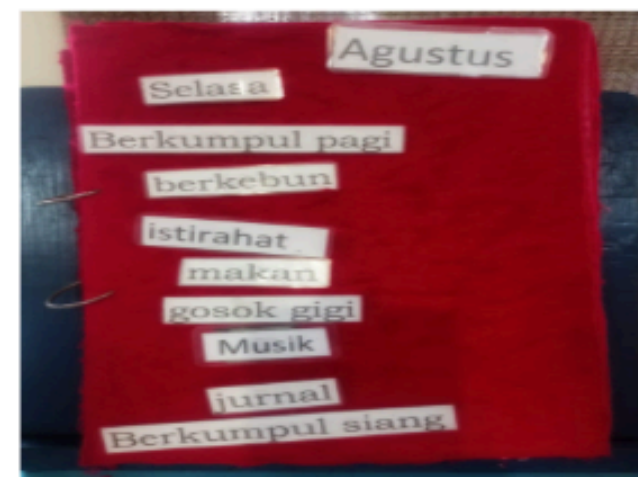
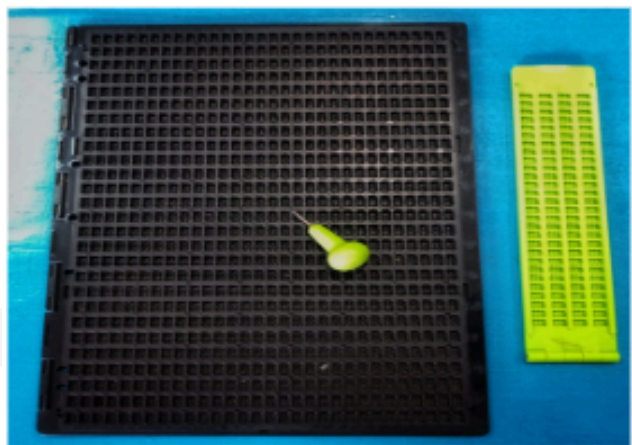
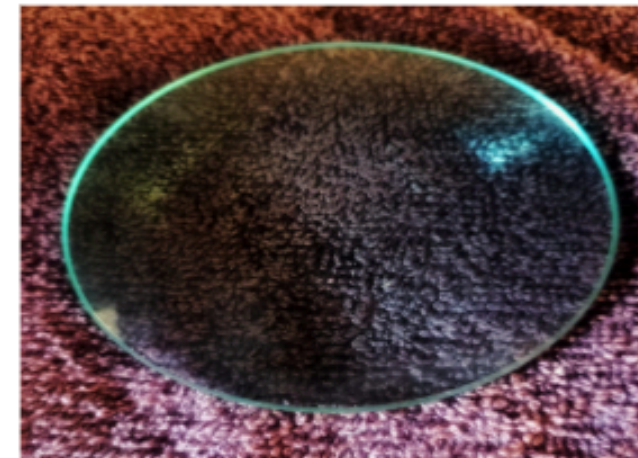
AKOMODASI ALAT BANTU PEMBELAJARAN

Murid MDVI memerlukan akomodasi alat bantu dalam pembelajarannya, dibagi menjadi dua kategori yaitu:

1. **Alat bantu untuk hambatan penglihatan total (totally blind)** yaitu, simbol benda konkret, reglet dan stilus, mesin ketik Braille, kotak hitung Braille, screen reader, printer Braille
2. **Alat bantu untuk kurang penglihatan (Low Vision) magnifier** atau kaca pembesar, penyangga buku, lampu, buku-buku dengan huruf yang diperbesar, kaca mata



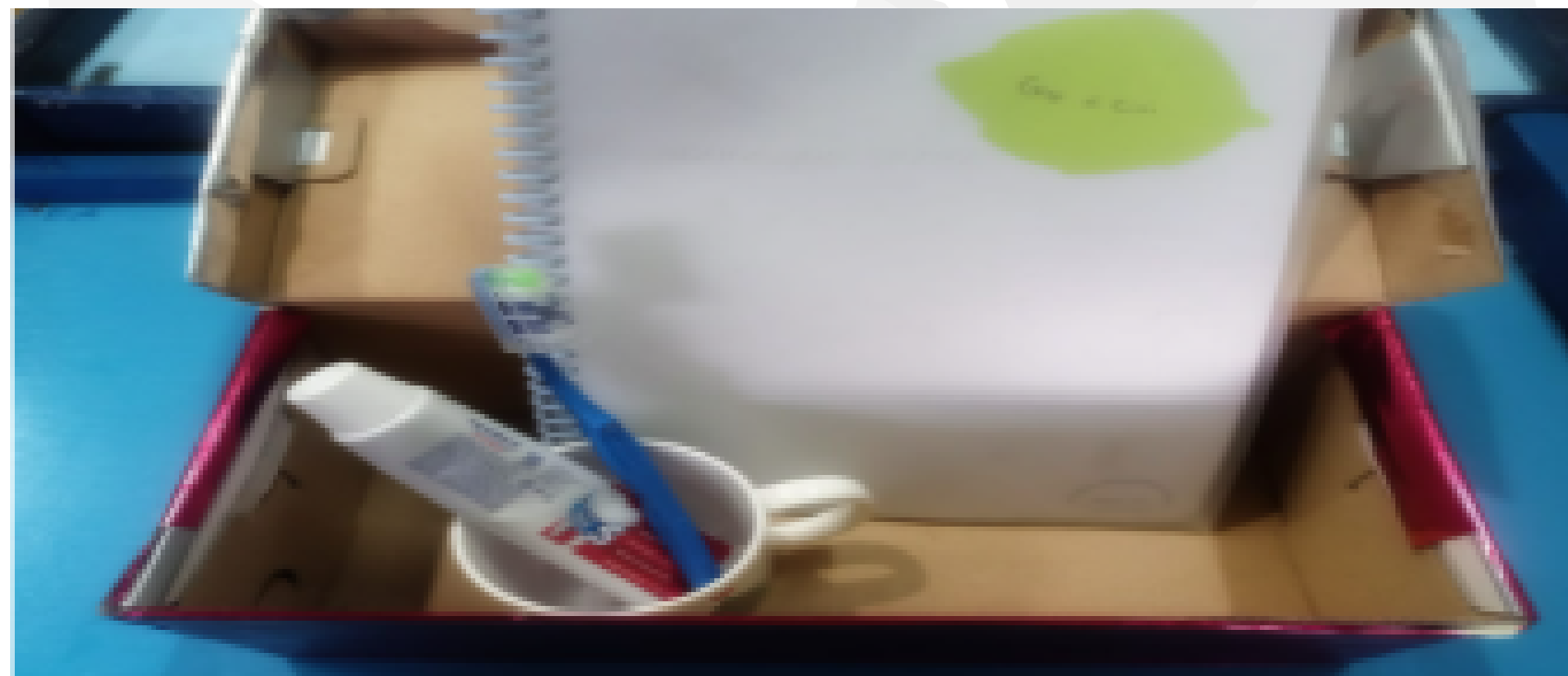
AKOMODASI ALAT BANTU PEMBELAJARAN



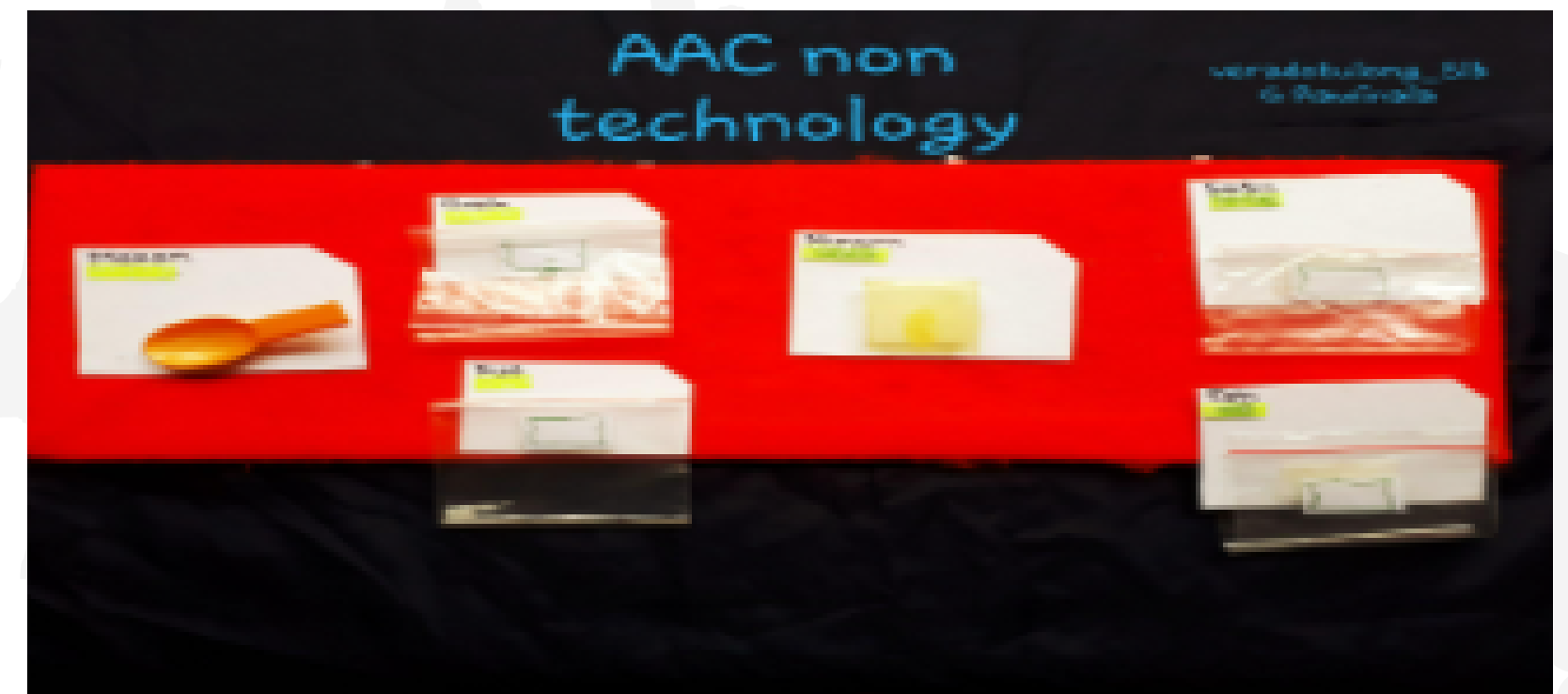
TEKNOLOGI DAN MEDIA

A. Augmentative Alternative Communication (AAC)

AAC tanpa teknologi



Gambar 1. Kotak cerita (*story box*)

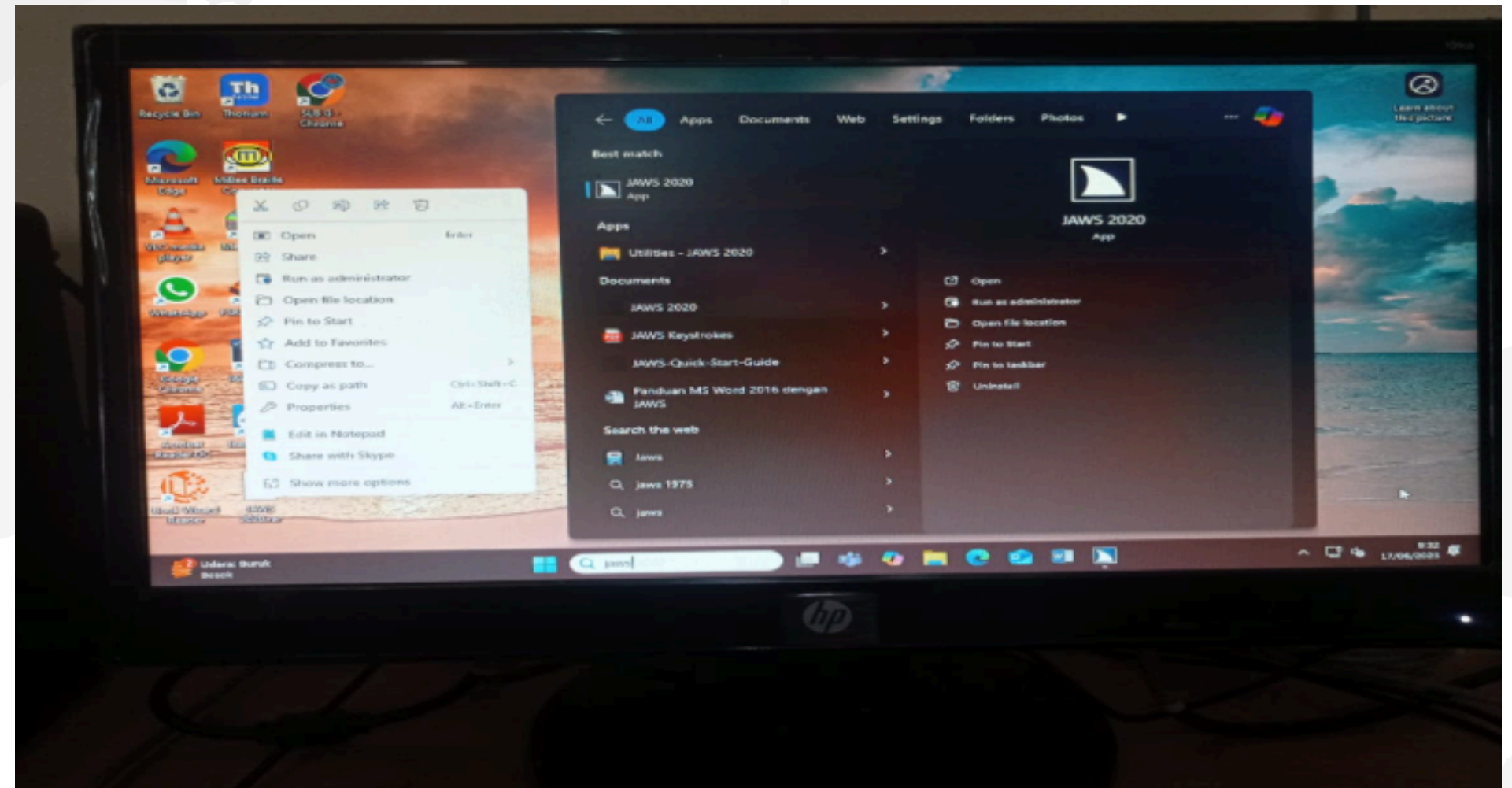


Gambar 2. Media AAC (*Augmentative and Alternative Communication*)

B. AAC Teknologi dan Media *Low Tech* dan *High Tech*

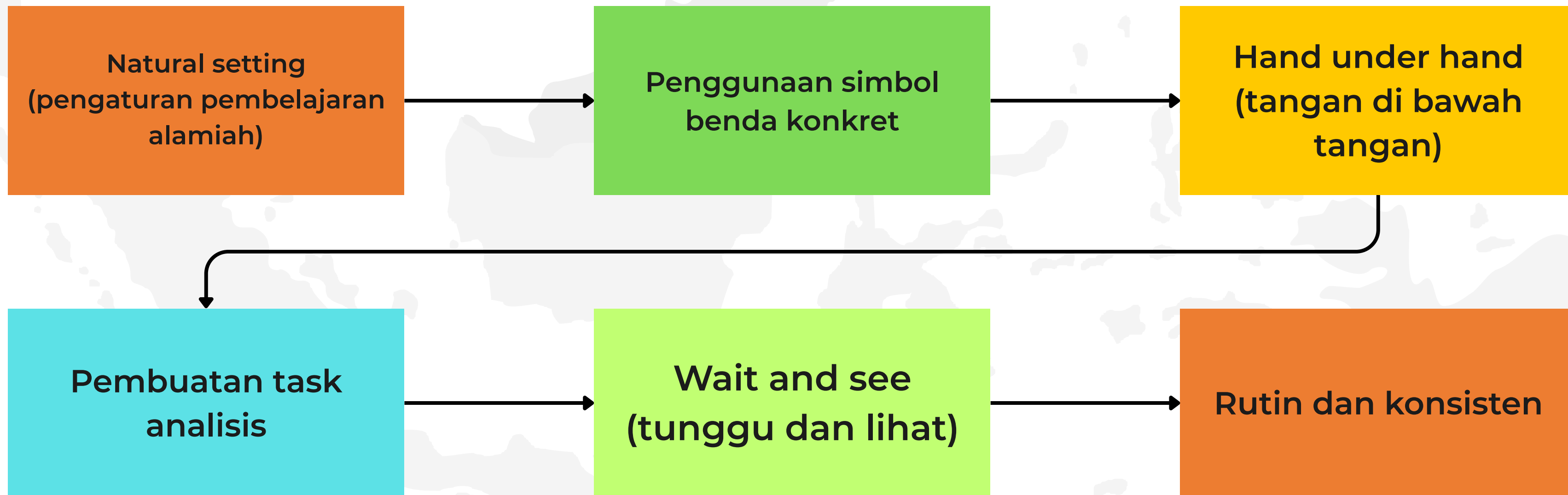


Gambar 3. Media Low Tech



Gambar 4. Komputer bicara (Jaws)

AKOMODASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BAGI MDVI



Pembelajaran Gosok Gigi



TERIMA KASIH